### **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **5.1 KESIMPULAN**

## 5.1.1 Karakteristik Subjek Penelitian Pasien Stroke

Karakteristik subjek penelitian dan penelitian ini adalah usia yang menjadi salah satu faktor resiko yang mempengaruhi seseorang menderita stroke, kedua pasien berada pada usia usia rentang terkena stroke 55-64 tahun. Karakteristik kedua adalah jenis kelamin yang juga berpengaruh terhadap kejadian storke.

# **5.1.2** Skala Kekuatan otot sebelum dilakukan Terapi Range Of Motion (ROM)

Berdasarkan hasil pengkajian menggunakan format pengukuran skala kekuatan otot pada Tn.M didapatkan hasil nilai 3 yang artinya pasien dapat menggerakan sendi, otot juga dapat melawan pengaruh gravitasi tetapi tidak kuat terhadap tahanan yang diberikan oleh pemeriksa. Sedangkan Tn.F 3 yang artinya pasien dapat menggerakkan sendi, otot juga dapat melawan pengaruh gravitasi tetapi tidak kuat terhadap tahanan yang diberikan oleh pemeriksa.

### 5.1.3 Skala Kekuatan otot setelah dilakukan Terapi Range Of Motion (ROM)

Berdasarkan hasil penelitian yang didapat selama 3 hari dengan waktu yang dibutuhkan selama terapi ROM yaitu 5-10 menit setiap harinya tidak mengalami kenaikan kekuatan otot selama 3 hari pada subjek penelitian 1 Tn.M skala kekuatan otot sebelum dilakukan terapi ROM yaitu 3 dan setelah dilakukan terapi ROM yaitu tetap 3, keluarga pasien mengatakan tindakan terapi yang dilakukan ini sangat bermaanfaat bagi pasien dan hasil observasi peneliti menemukan bahwa pasien tampak kooperatif dan antusias dalam melakukan terapi ROM, sedangkan pada subjek penelitian 2 yaitu Tn.F skala kekuatan otot sebelum dilakukan terapi ROM yaitu 3, dan setelah dilakukan terapi ROM yaitu tetap 3 pasien mengatakan bahwa terapi yang di lakukan ini baru pertama kali pasien lakukan, dan terapi yang di ajarkan dapat membantu pasien untuk melatih kekuatan otot secara mandiri terutama pada bagian kaki.

# 5.1.4 Gambaran kemampuan gerak pasien sebelum dan sesudah melakukan ROM di Puskesmas Oesapa Kota Kupang

Berdasarkan hasil dari sebelum dan setelah dilakukannya latihan ROM selama 3 hari berturut-turut dengan frekuensi latihan 1x sehari didapatkan hasil yang sama pada kedua pasien yaitu tidak terjadi peningkatan kekuatan otot dari kedua pasien sebelum dilakukan latihan *Range Of Motion* (ROM) pada Tn.M skala kekuatan otot awal 3 dan akhir yaitu tetap 3, pada Tn.F skala kekuatan otot awal 3 dan akhir yaitu tetap 3, kekuatan otot menjadi lebih baik setelah diberikan ROM dibandingkan sebelum dilakukan latihan ROM, hal ini menunjukkan bahwa ROM yang terganggu dapat teratasi pada kedua pasien.

### **5.2 SARAN**

### 5.2.1 Bagi Peneliti

Diharapkan dapat menambah wawasan, keterampilan, serta pengalaman dalam melakukan penelitian secara ilmiah dan penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan jumlah responden yang lebih banyak, durasi intervensi yang lebih lama, serta dapat mengkaji dan memantau kualitas hidup pasien secara lebih mendalam.

# 5.2.2 Bagi Masyarakat

Diharapakan pasien dan keluarga dapat menerapkan terapi *Range Of Motion* secara mandiri sebagai upaya meningkatkan kekuatan otot.

## 5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebgai suatu bahan referensi dalam memberikan pendidikan kepada mahasiswa jurusan keperawatan.

# 5.2.4 Bagi Puskesmas

Disarankan dan sangat diharpakan agar terapi ini dapat di edukasikan dan diperkenalkan lebih luas kepada masyarakat khusnya kepada penderita Stroke, sebagai salah satu terapi nonfarmakologis yang aman dan efektif utnuk membantu meningkatkan kekuatan otot d